

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan didapat beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu:

1. Karakteristik Sosio Demografi dan Ekonomi

Pada penelitian ini yang berjudul Identifikasi Perubahan Pola Pergerakan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung meneliti beberapa aspek, yang pertama adalah karakteristik responden berdasarkan sosio demografi dan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat secara umum yaitu karakteristik berdasarkan jenis kelamin memperoleh hasil paling banyak adalah responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 84 dengan persentase sebesar 56% dari jumlah keseluruhan yaitu 150 responden. Hasil penelitian karakteristik sosio demografi berdasarkan kelompok usia yaitu jumlah responden yang berusia 20 - <30 tahun mendominasi dibandingkan kelompok usia lainnya dengan jumlah sebanyak 110 responden dengan persentase sebesar 73,3%. Pada hasil penelitian karakteristik sosio demografi berdasarkan alamat tempat tinggal yaitu responden paling banyak bertempat tinggal di Kelurahan Dago dengan jumlah 16 responden. Selanjutnya hasil penelitian karakteristik sosio demografi dan ekonomi berdasarkan Pendidikan terakhir adalah responden terbanyak yaitu memiliki gelar Strata-1 (S1) dengan jumlah 62 orang responden dengan jumlah persentase 41%, sementara karakteristik sosio demografi dan ekonomi berdasarkan jenis pekerjaan didominasi oleh responden yang bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah sebanyak 80 responden. Kemudian karakteristik sosio demografi dan ekonomi berdasarkan kepemilikan sepeda yaitu didominasi oleh tidak memiliki sepeda dengan jumlah 46%. Untuk kepemilikan kendaraan sepeda motor berjumlah 52% yang memiliki jumlah sepeda motor 1 buah, sedangkan kepemilikan kendaraan mobil pribadi didominasi dengan yang tidak memiliki mobil pribadi yaitu berjumlah 71%. Hasil penelitian karakteristik sosio demografi dan ekonomi berdasarkan pendapatan

perbulan sebesar 2.000.000 – 4.000.000 adalah yang paling banyak dengan jumlah 69 responden dari jumlah keseluruhan 150 responden.

2. Pola Pergerakan Sebelum Pandemi Covid-19

Pola pergerakan yang terjadi sebelum pandemi Covid-19 yaitu terjadi sebelum bulan maret 2020, hasil penelitian yang diperoleh adalah pola pergerakan yang terjadi sebelum pandemi Covid-19 yaitu didominasi oleh responden yang bepergian dengan intensitas 5 – 6 kali dalam satu pekan dengan jumlah 53%, sedangkan responden yang bepergian dengan intensitas setiap hari berjumlah 27%. Hasil penelitian pola pergerakan responden sebelum pandemi Covid-19 dengan maksud tujuan perjalanan didominasi dengan tujuan perjalanan bekerja sebesar 64% dan 30% tujuan perjalanan sekolah. Jumlah tujuan perjalanan terbanyak terdapat di Kelurahan Dago sebanyak 14 responden, dan Kelurahan Lebak Gede sebanyak 13 responden. Pemilihan moda transportasi yang paling banyak digunakan yaitu sepeda motor dengan jumlah persentase 64% dan selanjutnya menggunakan mobil pribadi dengan persentase 10%

3. Pola Pergerakan Selama Masa PSBB

Pola pergerakan selama masa PSBB terjadi pada bulan maret sampai dengan bulan juni. Pola pergerakan yang terjadi saat PSBB dengan jumlah intensitas bepergian dibandingkan dalam satu pekan sebelum pandemi Covid-19 menunjukkan hasil penelitian yaitu responden yang bepergian saat PSBB dengan intensitas 1 - 2 kali adalah pilihan terbanyak dengan jumlah persentase 56% dengan ini maka intensitas yang terjadi saat masa PSBB berkurang. dengan maksud tujuan perjalanan didominasi dengan bekerja sebesar 55%. Melihat tujuan perjalanan tersebut berdasarkan Kelurahan yaitu, 5 responden bepergian ke Kelurahan Lebak Gede dan Kelurahan Dago, diikuti oleh Kelurahan Gegerkalong, dan Kelurahan Antapani Tengah sebanyak 4 responden hal ini juga menunjukkan bahwa tujuan perjalanan berkurang. Pemilihan moda transportasi yang paling banyak digunakan dan berdasarkan tujuan perjalanan adalah didominasi dengan moda transportasi sepeda motor dengan jumlah persentase 58%.

4. Pola Pergerakan Setelah Masa PSBB

Pola pergerakan setelah masa PSBB terjadi pada bulan juli sampai dengan sekarang. Berdasarkan hasil penelitian pola pergerakan yang terjadi setelah masa PSBB, intensitas bepergian setelah masa PSBB pandemi Covid-19 menunjukkan responden yang bepergian dengan intensitas 5 – 6 kali adalah pilihan terbanyak dengan jumlah presentase 42% hal ini menunjukkan terjadi kenaikan kembali intensitas bepergian karena terjadi pelanggaran masa PSBB dengan tetap mengikuti protokol kesehatan, sedangkan untuk intensitas terbesar pada masa PSBB yaitu bepergian 1 – 2 kali sebanyak 27% hal ini menunjukkan bahwa tetap terjadi pengurangan intensitas bepergian. Aspek selanjutnya tujuan bepergian paling besar dengan maksud tujuan bekerja sebanyak 62%, dan terbanyak kedua yaitu maksud tujuan belanja sebanyak 26%. Berdasarkan tujuan tersebut Kelurahan terbanyak yaitu dengan jumlah 8 responden yang bepergian ke Kelurahan Dago, dan diikuti oleh Kelurahan Lebak Gede sebanyak 7 responden. Selanjutnya moda transportasi yang digunakan yaitu 71% adalah responden yang menggunakan Sepeda motor (sebagai pengemudi), kemudian moda yang digunakan terbanyak kedua adalah menggunakan mobil pribadi (sebagai pengemudi) dengan jumlah persentase sebanyak 14%.

5. Perubahan Pola Pergerakan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandung

Perubahan pola pergerakan selama masa pandemi Covid-19 di Kota Bandung dari aspek intensitas bepergian selama masa pandemi Covid-19 terlihat bahwa pergerakan sebelum Pandemi Covid-19 intensitas bepergian sangat tinggi yaitu didominasi 5-6 kali bepergian dan diikuti setiap hari bepergian dalam satu pekan, namun saat masa PSBB intensitas bepergian menjadi rendah didominasi oleh 1-2 kali bepergian dan diikuti 3-4 kali bepergian dalam satu pekan, dan sesudah masa PSBB intensitas bepergian kembali didominasi 5-6 kali bepergian namun yang mendominasi ke-dua yaitu 1-2 kali bepergian hal ini menggambarkan ada yang tetap bepergian dan ada pula yang tidak ingin bepergian selama masa pandemi Covid-19.

Perubahan selanjutnya ditinjau dari aspek maksud tujuan bepergian selama masa pandemic Covid-19. Maksud tujuan terdapat 3 tujuan, yaitu tujuan utama, ke-

dua dan ke-tiga. Berdasarkan maksud tujuan utama, tujuan yang mendominasi yaitu dengan maksud tujuan bekerja, namun tujuan bekerja mengalami penurunan yang tidak besar di selama masa PSBB dan kembali meningkat pada sesudah PSBB. Selanjutnya yaitu maksud tujuan ke-dua didominasi dengan maksud tujuan belanja dan mengalami penurunan pula ketika saat masa PSBB dan kembali meningkat pada sesudah PSBB dan yang terakhir tujuan ketiga didominasi dengan tujuan belanja dan mengalami penurunan di saat masa PSBB namun hanya tujuan belanja saja yang dipilih dan tidak ada yang memiliki tujuan lainnya.

Selanjutnya yaitu perubahan moda transportasi yang digunakan selama masa pandemi Covid-19. Moda transportasi yang dipilih didominasi oleh pengguna sepeda motor (sebagai pengemudi) dan diikuti pengguna mobil pribadi (sebagai pengemudi) namun pengguna sepeda motor (sebagai pengemudi) selalu mengalami penurunan sedangkan pengguna mobil pribadi (sebagai pengemudi) meningkat pada masa PSBB dan menurun kembali sesudah masa PSBB.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan melalui tahapan penelitian maka dapat diketahui mengenai karakteristik sosio demografi dan ekonomi, pola pergerakan sebelum pandemi, pola pergerakan selama PSBB dan setelah masa PSBB maka perlu:

1. Menambahkan peta asal tujuan berdasarkan titik keberangkatan dan tujuan.
2. Menambahkan jumlah responden agar semakin detail setiap pergerakan yang terjadi.